

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu system yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan (Baridwan, 2000).

Informasi di dalam sistem informasi akuntansi diolah sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan untuk digunakan oleh pemakai. Tujuan umum dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya, serta memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan menyediakancatatan lengkap mengenai dan perlindungan kekayaan perusahaan (Mulyadi, 2001).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen) (Baridwan, 2000).

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian (Mulyadi, 1993).

Dewasa ini kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan-masukan yang objektif. Diantara sekian banyak faktor yang menjadi masukan manajemen dalam pengambilan keputusan adalah masukan yang berasal dari system informasi akuntansi. Akuntansi itu sendiri, sebagai suatu system informasi, mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak (Widjajanto, 2001).

Toko besi Adil Tea adalah perusahaan dagang perorangan yang juga harus menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Tetapi perusahaan ini memiliki masalah dalam hal persediaannya di mana catatan jumlah persediaan barang dagangannya berbeda dengan jumlah persediaan barang dagangan yang ada di gudang.

Alasan peneliti memilih Toko Besi Adil Tea sebagai objek penelitian karena Toko besi Adil Tea walaupun hanya sebuah perusahaan perorangan tetapi perusahaan ini melakukan bisnis dengan cukup banyak perusahaan-perusahaan besar yang terkenal seperti Hotel Holiday Inn, Grand Hyatt, Novotel, Rumah Sakit Boromeus, Rumah Sakit Santosa, dan Bandung Supermall. Hanya saja sistem akuntansi Toko Besi Adil Tea tidak berjalan dengan baik sehingga banyak barang persediaan yang tidak sama dengan jumlah persediaan dalam catatan persediaan barang.

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk menganalisa pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Toko Besi Adil Tea. Penulis bermaksud untuk menganalisa sistem persediaan perusahaan yang telah berjalan dan menemukan kekurangan yang ada pada sistem persediaan perusahaan untuk membantu memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan kecurangan dan kekeliruan yang ada pada persediaan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP KEAMANAN HARTA PERUSAHAAN TOKO BESI ADIL TEA”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apa pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan terhadap keamanan harta perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Toko Besi Adil Tea.
2. Untuk mencari kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh Toko Besi Adil Tea dan memberikan informasi untuk memperbaiki kesalahan tersebut.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi yang selama ini dilakukan perusahaan terhadap keamanan harta perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi sistem informasi akuntansi persediaan yang telah diterapkan oleh perusahaan, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang sudah terjadi atau untuk mencegah masalah yang akan timbul, dan memberikan informasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.
2. Bagi pembaca, rekan mahasiswa, serta pihak-pihak lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa, dan digunakan sebagai dasar penelitian lainnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Analisis sistem dipergunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa tindakan. Analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian suatu sistem informasi yang utuh menjadi komponennya dengan maksud untuk mengklarifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang mungkin terjadi, serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus diketahui seorang analis sistem, yaitu (Jogiyanto, 1999) :

1. *Identify*, yaitu mengidentifikasikan permasalahan.
2. *Understand*, yaitu memahami kerja sistem yang sedang berjalan.
3. *Analyze*, yaitu menanalisis sistem
4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen data yang lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Jogiyanto, 1999).

Terdapat berbagai factor yang perlu diperhitungkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi. Factor-faktor itu merupakan hal di luar sistem akuntansi, tetapi menentukan keberhasilan suatu sistem. Factor-faktor itu antara lain adalah perilaku manusia dalam organisasi, penggunaan metode kuantitatif, dan juga penggunaan komputer sebagai alat bantu.

Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia. Factor psikologis karyawan, baik yang melaksanakan proses data dalam sistem itu, maupun pihak-pihak yang menerima keluaran (output) dari proses itu perlu dipertimbangkan. Factor psikologis ini menjadi penting karena bila terdapat ketidakpuasan, bisa terjadi ketidakpuasan tersebut akan dicurahkan dalam bentuk menghambat berjalannya sistem informasi itu.

1.6 Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada, sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis (Infriantoro dan Supomo, 1999).

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut (Indriantoro dan Supomo, 1999) :

1. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap perusahaan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data primer sehubungan masalah yang diteliti.

- a) Observasi (Observation)

Teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati secara langsung objek yang menjadi sumber datanya.

b) Analisis Dokumen

Mempelajari dokumen, formulir, dan catatan mengenai sistem dan prosedur yang digunakan dalam aktivitas pembelian bahan baku perusahaan.

2. Penelitian Pustaka (Library Research), yaitu penelitian dengan cara mempelajari literatur buku-buku ilmiah, catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang dibahas, teori-teori yang mendukung, dan buku-buku pedoman lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

1.7 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini Toko Besi Adil Tea berlokasi di Jalan Jendral gaotot Subroto no. 351, Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada awal Spetember 2008.